

E - BAPOKTING

E - Bapokting adalah sistem informasi yang memantau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di 5 Pasar Tradisional Wilayah Kabupaten Kendal secara harian.

E - Bapokting dikembangkan sebagai kebutuhan dan mandat UU No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yang mewajibkan Pemerintah menyelenggarakan Sistem Informasi Perdagangan untuk menjamin ketersediaan data harga dan informasi pasar yang akurat dan mutakhir. Dalam konteks pengendalian barang kebutuhan pokok dan barang penting sebagaimana diatur dalam Perpres 71/2015 dan diperkuat Perpres 59/2020, e-bapokting menjadi sistem yang menyediakan basis data kondisi riil di lapangan.

E-Bapokting menyediakan informasi harga sebagai bagian dari Sistem Informasi Perdagangan yang berfungsi sebagai:

1. Pengumpulan dan penyebarluasan data harga dan informasi pasar yang akurat dan transparan;
2. Merekam perubahan harga dan memberikan peringatan dini (early warning system);
3. Memetakan disparitas harga antar pasar;
4. Dasar dalam intervensi kebijakan.

Saat ini data E-Bapokting merupakan sumber data dalam penyusunan Indeks Perkembangan Harga (proksi inflasi bagi daerah) yang digunakan sebagai instrumen utama pengendalian inflasi daerah. Instrumen ini telah dimanfaatkan dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan sejak tahun 2022.

Cakupan dan Komoditas

E - Bapokting mencakup pemantauan harga di Tingkat konsumen di pasar tradisional , dengan cakupan wilayah 5 Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Kendal. Komoditas yang dipantau sesuai dengan Perpres 71/2015 jo 59/2020 diantaranya barang kebutuhan pokok hasil pertanian, peternakan, dan industri (seperti beras, minyak goreng, gula, bawang, cabai, daging dan telur) serta dan komoditas barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya sesuai dengan kebutuhan maupun usulan Kementerian/Lembanga/Pemerintah Daerah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Komoditas	Satuan
HASIL PERTANIAN		
Beras : padi yang telah terkelupas kulitnya		
1	Premium : beras dengan derajat sosoh minimal 95%, kadar air maksimal 14%, butir menir maksimal 0,5%, butir patah maksimal 15%, total butir beras lainnya maksimal 1%, butir gabah maksimal 0% dan benda lainnya 0%.	Rp/kg
2	Medium : beras dengan derajat sosoh minimal 95%, kadar air maksimal 14%, butir menir maksimal 2%, butir patah maksimal 25%, total butir beras lainnya maksimal 4%, butir gabah maksimal 1% dan benda lainnya 0,05%	Rp/kg
3	SPHP : Beras yang berasal dari Perum Bulog dengan ciri khusus dari kemasan bertanda logo BULOG atau ciri lainnya yang sah.	Rp/kg
Kedelai : salah satu jenis tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar makanan seperti tahu, tempe susu dan kecap		
1	Lokal	Rp/kg
2	Impor	Rp/kg
Cabai : buah dari tanaman perdu yang berbentuk bulat panjang dengan ujung meruncing, apabila sudah berwarna merah kecokelat-cokelatan atau hijau tua, berisi banyak biji yang pedas rasanya.		
1	Cabai Merah Keriting	Rp/kg
2	Cabai Merah Besar	Rp/kg
3	Cabai Rawit Merah	Rp/kg

4	Cabai Rawit Hijau	Rp/kg
HASIL INDUSTRI		
Gula Pasir : bahan pemanis berbentuk		
1	Curah : biasanya merupakan hasil pengemasan dari kemasan karung yang dikemas dengan plastik bening.	Rp/kg
2	Premium : gula kemasan pabrik yang telah diberi merk.	Rp/kg
Minyak Goreng : minyak yang dipakai untuk menggoreng yang berasal dari buah kelapa sawit		
1	Curah : minyak goreng yang disalurkan kepada konsumen akhir dalam bentuk curah tanpa merk.	Rp/kg
2	Premium : minyak goreng yang diedarkan dalam kemasan premium kemasan <i>refill</i> dengan merk "Bimoli" atau yang setara.	Rp/liter
3	Minyak Kita : minyak goreng dengan merk minyakita yang diedarkan dalam bentuk kemasan <i>pillow pack</i> , <i>standing pouch</i> dan jirigen.	Rp/liter
Tepung Terigu : tepung yang dihasilkan dari gandum		Rp/kg
HASIL PETERNAKAN DAN PERIKANAN		
1	Daging ayam ras : daging dari ayam ras	Rp/kg
2	Daging ayam kampung : : daging dari ayam kampung	Rp/kg
3	Telur ayam ras : benda bercangkang yang dihasilkan dari ayam ras	Rp/kg
4	Telur ayam kampung : benda bercangkang yang dihasilkan dari ayam kampung	Rp/kg
5	Daging sapi : daging dari mamalia yang termasuk dalam kelompok ruminansia, biasanya berbentuk besar, bertanduk, berkaki empat dan dipelihara untuk diambil daging dan susunya.	Rp/kg
6	Ikan Segar (Bandeng) : ikan laut maupun ikan air tawar yang belum mengalami proses pengawetan maupun pengolahan lebih lanjut.	Rp/kg
7	Bawang putih : umbi berbentuk siung yang dibungkus oleh sisik-sisik kering digunakan sebagai campuran bumbu masak dan penyedap berbagai masakan.	Rp/kg
8	Bawang Merah : tanaman umbi lapis yang digunakan dalam berbagai masakan yang berwarna merah keunguan.	Rp/kg

9	Jagung pipilan : bulir yang diambil dari bonggol tanaman jagung.	Rp/kg
10	Mie Instan : bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali.	Rp/kg
11	Garam : senyawa kristalin NaCl yang merupakan klorida dan sodium, dapat larut dalam air dan asin rasanya.	Rp/kg